

Tak Ada Realisasi di Lapangan Dewan Minta Program Nice Diaudit

Endang Kusmiyati
Borneo Tribune, *Sintang*

ANGGOTA DPRD Sintang daerah pemilihan Kayan Hilir-Kayan Hulu Franseda mengatakan bahwa dirinya akan meminta bantuan kepada komisi III yang membidangi masalah pendidikan dan kesehatan untuk memang- gil pengelolaan program Nutricion Improvement through Community Empowerment (Nice). Menurutnya ia telah didatangi oleh sejumlah masyarakat di kecamatan Kayan Hilir yang mempertanyakan tentang realisasi program tersebut.

"Masyarakat mengata- kan bahwa tidak ada realisasinya sama sekali di lapangan, saya atas nama wakil rakyat akan meminta agar BPK melakukan audit program Nice yang menggu- nakan dana pinjaman dari luar negeri itu," ungkap anggota komisi II ini.

Meski yang dikeluhkan masyarakat terkait program Nice ini hanya di

sekitar 6 desa di wilayah puskesmas Nanga Mau, namun ia yakin hal yang sama juga terjadi di desa lain penerima program ini. Di wilayah puskesmas Nanga Mau kecamatan Kayan Hilir, ada 6 desa penerima manfaat program ini, yaitu desa Melingkat, Nanga Tikan, Nanga Mau, Mentunai, Tertung Mau dan Sungai Buaya.

"Saya yakin di desa-desa lain penerima manfaat program ini kejadiannya pasti sama, tidak ada realisasinya di lapangan dan masyarakat tidak menerima manfaatnya sama sekali. Artinya sama saja proyek ini fiktif," tegasnya.

Nice adalah proyek peningkatan gizi melalui pemberdayaan masyarakat (PGPM) dengan pendanaan dari tiga sumber. Yaitu dari asian development bank (ADB) dengan persentase sebesar 70 persen, kemudi- an dari APBN 26,2 persen, dan sharing pemerinta daerah sebesar 3,8 persen.

"Untuk proyek ini, setiap desa mendapatkan bantuan

sebesar Rp 50 juta tiap tahunnya. Tapi di lapangan dana sejumlah itu tidak ada realisasinya," tegas- nya.

Franseda juga mengata- kan bahwa masyarakat yang melapor kepadanya mengatakan meski judulnya untuk peningkatakan gizi, namun saat di lakukan posyandu atau kegiatan lain, tak ada tambahan makanan bergizi yang diberikan kepada balita.

"Meraka bilang tidak pernah mendapatkan bantuan makanan bergizi, atau sekedar bubur kacang hijau saat posyandu seka- hi-pun," ujarnya kembali.

Proyek Nice merupakan program peningkatan gizi dari pemerintah pusat yang dilaksanakan sejak 2008-2012 mendatang. Untuk Kalimantan Barat sendiri, ada 4 kabupaten penerima program ini. Yaitu kabupa- ten Ketapang, Landak, Sintang dan kota Pontianak. Sementara untuk kabupaten Sintang ada sekitar 84 desa yang menerima program ini. □